

Kulit gemor





© BSN 2013

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Gd. Manggala Wanabakti  
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.  
Telp. +6221-5747043  
Fax. +6221-5747045  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Istilah dan definisi .....	1
3 Klasifikasi mutu.....	1
4 Persyaratan .....	1
5 Pengambilan contoh .....	2
6 Cara uji .....	2
 Tabel 1 - Klasifikasi dan persyaratan penampilan kulit gemor .....	 1
Tabel 2 - Jenis uji, syarat uji, dan pengelompokan kelas mutu .....	2





## **Prakata**

Standar Kulit gemor ini merupakan usulan baru. Standar ini disusun untuk mengikuti perkembangan dalam dunia perdagangan.

Maksud dan tujuan penyusunan SNI Kulit gemor adalah sebagai acuan/pedoman dalam perdagangan sehingga terjadi persamaan persepsi/kesepahaman tentang kualitas kulit gemor antara produsen dan konsumen.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 65-02 Hasil Hutan Bukan Kayu yang telah dibahas dalam rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 13 Nopember 2012 di Bogor. Hadir dalam rapat tersebut, perwakilan dari produsen, konsumen, pakar dan regulator.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 11 Februari 2013 sampai dengan tanggal 10 April 2013 dan langsung disetujui menjadi Rancangan Akhir SNI (RASNI) untuk ditetapkan menjadi SNI.





## Kulit gemor

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan istilah dan definisi, klasifikasi, persyaratan, cara uji, penandaan dan pengemasan kulit gemor jenis *Nothophoebe coriacea* Kosterm, dan *Nothophoebe umbelliflora* Blume famili Lauraceae

### 2 Istilah dan definisi

#### 2.1

##### kulit gemor

bagian kulit dalam (*inner bark*) batang pohon *Nothophoebe coriacea* Kosterm. warna kulit kuning pucat dan *Nothophoebe umbelliflora* Blume. warna kulit kemerahan

#### 2.2

##### kotoran

bahan yang terbawa pada kulit gemor berupa tanah, pasir, ranting, dan benda asing lainnya

### 3 Klasifikasi mutu

Klasifikasi mutu kulit gemor didasarkan pada tingkat kebersihan, keseragaman, ketebalan kulit dan ada tidaknya butiran pasir yang terbawa, kadar air, kadar resin. Mutu kulit gemor terbagi menjadi 3 (tiga) mutu sebagai berikut :

- a) Mutu A
- b) Mutu B
- c) Mutu C

### 4 Persyaratan

#### 4.1 Syarat mutu berdasarkan penampilan

Syarat mutu kulit gemor berdasarkan penampilan (visual) seperti tercantum dalam Tabel 1 sebagai berikut :

**Tabel 1 - Klasifikasi dan persyaratan penampilan kulit gemor**

No	Parameter	Satuan	Persyaratan		
			Mutu A*	Mutu B*	Mutu C**
1	Ketebalan kulit dalam	mm	min 3	1-3	1 - 3
2	Warna	-	Merah kehitam-hitaman	Merah kecoklatan	Coklat muda keputih-putihan
3	Kadar kotoran	%	maks 2	2-4	maks 10
<b>CATATAN:</b> * untuk jenis <i>Nothophoebe umbelliflora</i> Blume ** untuk jenis <i>Nothophoebe coriacea</i> Kosterm					



## 4.2 Syarat mutu berdasar pengujian laboratorium

Syarat mutu kulit gemor berdasar uji laboratorium seperti tercantum dalam Tabel 2 sebagai berikut :

**Tabel 2 - Jenis uji, syarat uji, dan pengelompokan kelas mutu**

No	Parameter	Satuan	Persyaratan		
			Mutu A	Mutu B	Mutu C
1	Kadar air	%	maks 20%	maks 20%	maks 20%
2	Kadar resin	%	min. 3	2 - < 3	< 2

## 5 Pengambilan contoh

- a) Pengambilan contoh uji kulit gemor mengikuti rumus sebagai berikut:

$$\sqrt{n} + 1$$

**Keterangan:**

n adalah jumlah karung

- b) Contoh uji kulit gemor diambil sebanyak 1 kg untuk pengujian ketebalan, warna dan kadar kotoran secara acak dari setiap karung.  
c) Contoh uji kulit gemor untuk pengujian ketebalan diambil sebanyak 5 potong dari butir b.

## 6 Cara uji

### 6.1 Ketebalan

Ketebalan kulit gemor diukur bagian kulit dalam (*inner bark*) dengan menggunakan jangka sorong.

### 6.2 Warna

Warna kulit gemor dilihat secara visual.

### 6.3 Kadar kotoran

- a) Contoh uji disiapkan sebanyak 1 kg ( $m_a$ ).  
b) Contoh uji dipisahkan dari kotoran, kemudian contoh uji yang sudah bersih dari kotoran ditimbang ( $m_b$ )  
c) Kadar kotoran (KK) ditentukan berdasarkan perbandingan bobot kotoran dan bobot contoh uji, dinyatakan dalam persen.

$$KK (\%) = \frac{m_a - m_b}{m_a} \times 100 \%$$

**Keterangan:**

KK adalah kadar kotoran, dinyatakan dalam persen (%);  
 $m_a$  adalah bobot contoh uji awal, dalam gram (g);  
 $m_b$  adalah bobot contoh uji setelah dibersihkan, dalam gram (g).



## 6.4 Kadar air

- Setiap 1 kg contoh diambil sebanyak 25 g ( $m_0$ ) untuk penentuan kadar air
- Contoh uji dioven selama 3 jam pada suhu  $(100 \pm 5) ^\circ\text{C}$
- Contoh uji dikeluarkan dan ditempatkan ke dalam desikator hingga dingin dan ditimbang.
- Contoh uji dioven kembali selama 3 jam pada suhu  $(100 \pm 5) ^\circ\text{C}$  sampai tercapai bobot konstan ( $m_1$ ).  
CATATAN: Bobot konstan dicapai jika selisih dua kali penimbangan pada interval minimum 3 jam, bobot contoh uji perbedaannya maksimum 0,1 %
- Perhitungan kadar air dengan menggunakan persamaan berikut:

$$KA = \frac{m_0 - m_1}{m_0} \times 100 \%$$

### Keterangan:

$KA$	adalah	kadar air, dinyatakan dalam persen (%);
$m_0$	adalah	bobot awal contoh uji, dalam gram (g);
$m_1$	adalah	bobot setelah pengeringan, dalam gram (g).

## 6.5 Kadar resin

- Timbang  $\pm 2$  g serbuk kulit gemor ukuran 80 mesh ( $m_{r0}$ ), kemudian dibungkus dengan kertas saring.
- Kertas saring berisi serbuk kulit gemor dimasukkan ke soxlet dengan suhu *waterbath*  $60-70 ^\circ\text{C}$  dan diekstraksi dengan menggunakan larutan aseton selama 7 jam atau sampai larutan jernih.
- Ekstrak aseton dipindahkan ke dalam wadah yang telah diketahui bobot kering ( $m_{ra}$ ).
- Ekstrak aseton pada butir c dikeringkan dengan suhu  $65-70 ^\circ\text{C}$  hingga bobot konstan ( $m_{rb}$ ).
- Kadar resin dihitung dengan persamaan sebagai berikut :

$$KR (\%) = \frac{m_{rb} - m_{ra}}{m_{r0}} \times 100 \%$$

### Keterangan:

$KR$	adalah	kadar resin, dinyatakan dalam persen (%);
$m_{ra}$	adalah	bobot kering wadah kosong, dinyatakan dalam gram (g);
$m_{rb}$	adalah	bobot wadah berisi ekstrak kering konstan, dinyatakan dalam gram (g);
$m_{r0}$	adalah	bobot serbuk awal, dinyatakan dalam gram (g).

## 7 Pengemasan dan penandaan

### 7.1 Pengemasan

Kulit gemor yang berupa potongan dikemas dalam karung plastik yang baru, bersih, dijahit rapat dan kuat (tahan dalam setiap pemuatan dan pembongkaran). Bobot setiap kemasan 20 kg.

### 7.2 Penandaan .

Hal-hal yang dicantumkan pada satu sisi kemasan (menggunakan cat/bahan yang tidak luntur) adalah:

- nama perusahaan



- b) nama produk
- c) nomor kemasan/kode partai (lot)
- d) kelas mutu
- e) bobot kotor /bersih
- f) tujuan pengiriman (pelabuhan tujuan)
- g) *HS Code*





## Bibliografi

ASTM. 1997. Standart Test Method for Rubber Product-Chemical Analysis. D 297-93, MD. USA.

